

OPTIMALISASI PROGRAM BANTUAN SEMBAKO BAGI WARGA KURANG MAMPU DI DESA KEDUNGREJO KECAMATAN WARU

Faridatus Shofa, Dorra Salsabila Agusti, Miftahur Rohmah, Ilmia Nur Khofifah, Hidayatus Sholikhah, Putri Lailatul Maghfiroh, Nadzirah Shava Salsabila

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan akademik yang melibatkan mahasiswa untuk berkontribusi secara nyata dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengabdian langsung. Program ini dilaksanakan di Desa Kedungrejo, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, dengan fokus utama pada optimalisasi penyaluran bantuan sembako bagi warga kurang mampu yang didistribusikan secara rutin setiap hari Jumat. Pelaksanaan program ini dirancang melalui empat tahapan sistematis, meliputi observasi lapangan dan perencanaan, pelaksanaan kegiatan di lapangan, monitoring berkala, serta evaluasi akhir untuk mengukur tingkat keberhasilan. Sasaran program ditujukan secara spesifik kepada warga yang membutuhkan dukungan ekonomi guna meringankan beban pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program bantuan sembako mendapatkan sambutan serta tanggapan positif dari warga setempat. Target penyaluran bantuan berhasil tercapai dengan baik dan tepat sasaran kepada penerima yang berhak, sehingga tingkat kesejahteraan sosial serta kepedulian antarwarga di lingkungan desa dapat meningkat secara signifikan.

Kata Kunci: kuliah kerja nyata, bantuan sembako, kepedulian sosial, pemberdayaan masyarakat.

ABSTRACT

Community Service Learning (KKN) is an academic programme that involves students in making a tangible contribution to community empowerment through direct community service. This programme was carried out in Kedungrejo Village, Waru Sub-district, Sidoarjo Regency, with a primary focus on optimising the distribution of basic food aid to underprivileged residents, which is distributed regularly every Friday. The programme was implemented through four systematic stages, comprising field observation and planning, on-site activities, regular monitoring, and a final evaluation to measure the level of success. The programme specifically targets residents in need of economic support to alleviate the burden of meeting their daily basic needs. The results of the activities show that the food aid programme has been well received and met with a positive response from local residents. The distribution targets were successfully achieved and the aid was delivered accurately to eligible recipients, thereby significantly improving social welfare and fostering a sense of community care within the village.

Keywords: *community service programme, food aid, social welfare, community empowerment.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu tanggung jawab perguruan tinggi dalam memberikan peran aktif pada pembangunan nasional guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Matmudi *et al.*, 2025). Kegiatan ini menjadi media bagi mahasiswa guna mengimplementasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman akademik ke dalam situasi nyata yang terjadi di masyarakat. Selain itu, KKN memiliki tujuan menjalin hubungan yang baik antara perguruan tinggi dengan masyarakat untuk menciptakan pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Kegiatan KKN dilaksanakan di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yang masyarakatnya memiliki keadaan sosial-ekonomi beragam. Mayoritas masyarakat Kecamatan Waru memiliki pekerjaan sebagai karyawan, pelaku usaha, serta buruh, namun juga masih terdapat kelompok masyarakat yang mengalami keterbatasan secara ekonomi sehingga memerlukan dukungan dari pihak lain untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Kemiskinan serta kesenjangan sosial-ekonomi masih menjadi persoalan krusial yang belum sepenuhnya terselesaikan di tengah masyarakat (Hariani *et al.*, 2025). Untuk itu diperlukan upaya guna mengurangi dampak dari kesenjangan sosial di wilayah padat membutuhkan aksi nyata yang dapat menguatkan hubungan antarmasyarakat (Mardikaningsih, 2021). Dengan demikian, penyelenggaraan kegiatan sosial yang efektif harus berfokus pada terciptanya keseimbangan hidup serta kesejahteraan kelompok sasaran (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Di sisi lain, kegiatan pembinaan spiritual memiliki peran penting guna membentuk karakter masyarakat yang memiliki moral tinggi (Nuraini *et al.*, 2024). Pembinaan tersebut juga berfungsi untuk memperoleh pengetahuan Islam serta nilai-nilai kehidupan lainnya (Majid *et al.*, 2023).

Meskipun demikian, Kecamatan Waru memiliki potensi yang cukup kuat. Masyarakatnya memiliki nilai religiusitas, kebersamaan, serta semangat gotong royong yang tinggi dan terpelihara dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya dapat dilihat melalui kegiatan perawatan pada fasilitas umum di lingkungan tempat ibadah yang bertujuan guna menjaga kenyamanan bersama (Masfufah *et al.*, 2024). Menurut Masfufah *et al.* (2024), gotong royong dalam merawat lingkungan sekitar mencerminkan kerja sama sosial yang produktif serta memberikan dampak positif bagi masyarakat. Keadaan ini menjadi faktor yang dapat mendukung kegiatan KKN pengabdian yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik. Kontribusi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dapat ditingkatkan melalui strategi kolaboratif yang mengikutsertakan berbagai aspek, seperti mahasiswa dan tokoh agama setempat (Mardikaningsih *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil observasi lapangan awal, untuk menjawab permasalahan yang terjadi di masyarakat, mahasiswa KKN menyusun kegiatan pembagian sembako bagi masyarakat kurang mampu guna meningkatkan nilai sosial dan ekonomi. Upaya meningkatkan nilai sosial masyarakat menjadi hal yang penting agar tercipta keseimbangan dan kesejahteraan sosial (Djazilan & Darmawan, 2021). Sementara itu, penanganan masalah kesenjangan yang terjadi di masyarakat harus didukung oleh aksi nyata yang menjangkau langsung kebutuhan seluruh lapisan masyarakat (Mardikaningsih, 2021). Maka dengan ini dilakukan pembagian sembako bagi masyarakat kurang mampu untuk membantu meringankan beban ekonomi yang dimiliki serta memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Penyerahan bantuan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan merupakan wujud tanggung jawab sosial yang memberikan dampak langsung (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Menurut Halizah dan Mardikaningsih (2022), perencanaan kegiatan pendistribusian bantuan harus dilaksanakan secara adil serta sesuai dengan kebutuhan nyata agar dapat menjawab perubahan kondisi yang terjadi di masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dukungan bagi masyarakat yang membutuhkan sehingga mereka merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari (Putri *et al.*, 2024).

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, mahasiswa KKN berusaha untuk memberikan peran aktif guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam aspek sosial-ekonomi. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antaranggota masyarakat serta meningkatkan kepedulian pada sesama di lingkungan masyarakat Kecamatan Waru. Dengan demikian, kegiatan KKN bukan sekadar sebagai sarana mahasiswa untuk proses pembelajaran sosial, namun juga menjadi sarana pemberdayaan bagi masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sebagai bagian rangkaian dari kegiatan KKN di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru. Dalam kegiatan pengabdian ini, dilaksanakan pembagian sembako yang dilaksanakan setiap hari Jumat selama masa KKN berlangsung. Kegiatan pembagian sembako dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu meringankan beban ekonomi masyarakat kurang mampu yang sebelumnya telah didata.

Pelaksanaan kegiatan KKN pengabdian dilakukan melalui empat tahapan. Pertama, observasi dan perencanaan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan lapangan secara langsung di lingkungan masyarakat untuk mengetahui kondisi nyata yang terjadi. Pemetaan kondisi ekonomi riil di wilayah sasaran diperlukan agar alokasi bantuan dapat disalurkan secara efektif serta tepat sasaran (Darmawan, 2019). Selanjutnya dilakukan koordinasi dan kolaborasi dengan perangkat kecamatan serta tokoh masyarakat setempat dalam merancang kegiatan, jadwal kegiatan, serta pendataan penerima bantuan. Penguatan kerja sama serta kolaborasi antarpihak menjadi aspek krusial guna mencapai keberhasilan (Darmawan, 2017). Kedua, pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan rangkaian acara yang telah dirancang sebelumnya. Kegiatan pembagian sembako dilaksanakan setelah salat Jumat kepada masyarakat kurang mampu yang sebelumnya telah didata.

Ketiga, monitoring dilakukan oleh mahasiswa KKN, dosen pembimbing lapangan, serta pemangku kepentingan setempat untuk memastikan kegiatan pengabdian berjalan dengan tertib dan sesuai dengan rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan. Keempat, evaluasi akhir yang dilakukan setiap kegiatan berlangsung dengan mencatat hambatan, capaian, serta hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Hasil evaluasi akhir dinilai melalui sasaran penerima bantuan sembako yang tepat serta peningkatan antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan sosial. Evaluasi terhadap kepuasan penerima merupakan aspek penting untuk meningkatkan kualitas kegiatan kemasyarakatan (Darmawan *et al.*, 2022). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara langsung, serta dokumentasi dengan pihak-pihak terkait. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan yaitu meliputi daftar hadir, catatan observasi, lembar evaluasi, serta dokumentasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN di Kecamatan Waru dilaksanakan melalui kegiatan yang berfokus pada aspek sosial. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pembagian sembako bagi masyarakat kurang mampu. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai upaya guna menumbuhkan kepedulian sosial di lingkungan masyarakat. Kegiatan KKN pengabdian dilaksanakan setiap hari Jumat selama masa KKN berlangsung. Kegiatan pembagian sembako dilaksanakan setelah salat Jumat. Kegiatan dilaksanakan secara terstruktur dan dipandu oleh mahasiswa KKN dengan didampingi tokoh masyarakat setempat. Jumlah penerima bantuan sembako menunjukkan ketepatan sasaran di tiap penyaluran yang mengindikasikan jika kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari masyarakat setempat. Keberhasilan kegiatan juga didukung dengan adanya pendataan oleh mahasiswa KKN serta perangkat kecamatan setempat yang memastikan validitas penerima, sejalan dengan pemanfaatan metode praktis pada kegiatan kemasyarakatan yang terbukti efektif guna mendukung kesejahteraan sosial (Irawan *et al.*, 2023).

Pelaksanaan kegiatan pembagian sembako memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat. Selain sebagai sarana meningkatkan kesejahteraan sosial, kegiatan ini juga menciptakan kepedulian masyarakat untuk saling berbagi menjadi bagian dari rutinitas harian. Pemahaman yang tepat terhadap kondisi sosial masyarakat dipercaya dapat meningkatkan rasa empati serta dedikasi para relawan terhadap warga yang membutuhkan (Akmal *et al.*, 2024). Oleh sebab itu, kegiatan pembagian sembako dapat menjadi wadah guna meningkatkan nilai sosial serta mempererat kebersamaan masyarakat. Pemanfaatan kegiatan sosial melalui tata kelola kegiatan yang disiplin dapat menguatkan solidaritas serta pemberdayaan masyarakat (Pakpahan *et al.*, 2025). Interaksi yang terjadi selama kegiatan berlangsung menciptakan rasa persaudaraan, kepedulian, serta semangat untuk saling mendukung yang kuat di lingkungan masyarakat. Interaksi sosial yang harmonis serta hubungan antarmasyarakat yang baik memberikan dampak positif bagi ketenteraman dan kenyamanan lingkungan setempat (Oluwatosin & Darmawan, 2024).

Kegiatan selanjutnya yaitu pembagian sembako yang dilaksanakan setelah salat Jumat. Pendistribusian bantuan secara langsung menjadi wujud kepedulian sosial yang nyata dalam meringankan beban ekonomi masyarakat kurang mampu (Anwar *et al.*, 2026). Menurut Mardikaningsih dan Hariani (2021), manfaat dalam jangka panjang sebuah kegiatan dapat tercapai melalui keseimbangan dalam pemenuhan bahan pokok serta penguatan nilai sosial di lingkungan setempat. Paket sembako yang diberikan berupa beras, minyak goreng, gula, serta mie instan. Seluruh paket sembako dibagikan kepada masyarakat kurang mampu yang telah didata sebelumnya sesuai dengan sasaran kegiatan. Pembagian sembako dengan melibatkan mahasiswa KKN, perangkat kecamatan, serta tokoh masyarakat setempat. Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan dengan bersama-sama sangat efektif guna menguatkan rasa solidaritas serta membantu stabilitas ekonomi masyarakat (Arifin *et al.*, 2026). Kesadaran diri dalam diri setiap orang merupakan aspek utama guna mendorong kepedulian terhadap keharmonisan lingkungan setempat (Nuraini *et al.*, 2022). Dengan pemberian edukasi serta peningkatan kesadaran masyarakat merupakan kunci utama guna menumbuhkan rasa kepedulian sesama yang berkelanjutan (Gautama & Mardikaningsih, 2022).

Kegiatan pembagian sembako berdampak nyata bagi penerima bantuan. Bantuan sembako membantu meringankan beban ekonomi masyarakat kurang mampu untuk menghadapi kehidupan sehari-hari mereka. Menurut Mardikaningsih *et al.* (2022), pembagian sembako secara berkelanjutan terbukti mampu meringankan beban ekonomi harian bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan pembagian sembako secara rutin menjadi langkah nyata yang sangat membantu dalam pemenuhan pangan bagi keluarga kurang mampu (Hidayah *et al.*, 2026). Menurut Rodiyah *et al.* (2026), pelaksanaan kegiatan sosial di tingkat wilayah yang telah terencana dengan baik dapat memberikan kontribusi langsung dalam pemenuhan pangan masyarakat. Selain memberikan bantuan material, kegiatan ini menjadi media mahasiswa KKN untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat sekitar untuk lebih memahami kondisi sosial-ekonomi mereka. Penyaluran bantuan sembako secara tepat sasaran dapat mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari bagi masyarakat yang membutuhkan (Mufaizah *et al.*, 2026). Respon yang diberikan masyarakat pada kegiatan ini sangat positif, hal ini ditunjukkan melalui rasa syukur serta apresiasi yang disampaikan oleh penerima bantuan. Penerapan komunikasi yang jelas serta terbuka menyebabkan penyampaian informasi dan tujuan kegiatan dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat luas (Darmawan *et al.*, 2018).

Sejalan dengan Teori Religiositas oleh Glock dan Stark (1965), seseorang yang beragama bukan hanya dinilai dari banyaknya ibadah yang dilakukan, namun juga dapat dilihat dari caranya dalam menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Penyaluran sembako kepada masyarakat kurang mampu merupakan wujud nyata penerapan nilai keagamaan dalam memperkuat hubungan dengan sesama manusia. Teori Filantropi Islam milik Kahf (1999) menjelaskan jika filantropi Islam merupakan bentuk implementasi ajaran agama Islam melalui kegiatan untuk membantu orang yang membutuhkan, di mana sikap saling menolong dan peduli terhadap sesama merupakan nilai yang penting untuk dimiliki. Pembagian sembako kepada masyarakat kurang mampu merupakan salah satu bentuk nyata dari filantropi Islam tersebut.



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan KKN

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKN pengabdian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pendukung yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini meliputi tingginya tingkat partisipasi masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat menggambarkan kepedulian sosial yang kuat guna mendorong perkembangan lingkungan setempat (Rojak *et al.*, 2021). Dukungan dari aparat kecamatan serta tokoh masyarakat setempat yang terlibat mempermudah proses koordinasi dan penyediaan fasilitas. Kualitas sumber daya manusia dalam mengelola kegiatan di lapangan sangat menentukan ketepatan pencapaian sasaran

(Darmawan *et al.*, 2020). Pembagian tugas yang adil antarmahasiswa KKN serta ketersediaan dana untuk pengadaan sembako juga menjadi faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan. Manajemen kelompok yang solid menjadi aspek penting guna menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan kerja di lapangan (Darmawan, 2013). Selain itu, transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan pelaksanaan kegiatan sosial merupakan faktor utama agar sesuai dengan tujuan pelaksanaan (Rojak & Issalillah, 2022).

Di sisi lain, juga masih terdapat faktor yang menjadi penghambat keberhasilan kegiatan. Waktu kegiatan KKN yang singkat menyebabkan dampak kegiatan belum dapat dirasakan secara maksimal oleh masyarakat setempat. Hambatan lainnya yaitu dalam proses pendataan penerima bantuan terjadi perbedaan data administratif dengan kondisi nyata di lapangan, untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa KKN melakukan verifikasi langsung melalui kunjungan kepada calon penerima bantuan untuk memastikan sasaran yang tepat.

Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil evaluasi mengindikasikan jika pada kegiatan pembagian sembako, seluruh paket bantuan yang disiapkan telah dibagikan kepada masyarakat kurang mampu yang sebelumnya telah didata dengan sesuai sasaran. Menurut Dirgantara *et al.* (2025), kegiatan kepedulian sosial yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak dapat memastikan pendistribusian bantuan terlaksana lebih merata serta tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan. Hal ini mengindikasikan jika kegiatan terlaksana sesuai dengan perencanaan serta dapat menjangkau kelompok sasaran secara efektif. Selain itu, hasil wawancara dan pengamatan lapangan secara langsung mengindikasikan jika terdapat kenaikan antusiasme masyarakat terhadap kegiatan sosial. Keterlibatan nyata dalam kegiatan sosial terbukti dapat menguatkan hubungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Setiyanti *et al.*, 2023). Kegiatan ini mengajarkan keseimbangan antara kepedulian terhadap diri sendiri dan tanggung jawab sosial kemasyarakatan (Yuliasutik *et al.*, 2024).

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pembagian sembako berhasil mencapai tujuan yang sebelumnya ditetapkan. Kegiatan ini memberikan manfaat positif guna membantu memenuhi kebutuhan pokok bagi masyarakat kurang mampu. Keberhasilan kegiatan didukung oleh kolaborasi yang baik antara mahasiswa KKN, aparat kecamatan, tokoh masyarakat, serta masyarakat setempat. Hasil ini mengindikasikan jika kegiatan pengabdian yang berfokus pada kepedulian sosial memiliki efektivitas yang tinggi bagi peningkatan kesejahteraan serta kualitas kehidupan masyarakat.

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan KKN pengabdian melalui pembagian sembako di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo telah terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan pembagian sembako berdampak langsung secara nyata bagi masyarakat kurang mampu dengan mengurangi beban ekonomi melalui membantu memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Keberhasilan kegiatan KKN pengabdian ini didukung oleh kolaborasi yang terjalin antara mahasiswa KKN, aparat kecamatan, tokoh masyarakat, serta masyarakat setempat. Hasil evaluasi mengindikasikan jika seluruh indikator keberhasilan yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan melalui terselurkannya paket sembako secara tepat sasaran serta meningkatnya antusiasme masyarakat terhadap kegiatan sosial.

Untuk menjaga keberlanjutan manfaat kegiatan jangka panjang, kegiatan pembagian sembako perlu dikembangkan melalui kolaborasi yang lebih luas dengan pemerintah daerah, lembaga sosial, lembaga zakat, atau para donatur sehingga manfaat yang diberikan dapat disalurkan dengan jangkauan yang lebih luas. Pendataan perlu dilakukan secara berkala agar penyaluran bantuan dapat mencapai sasaran yang tepat. Bagi pelaksanaan KKN selanjutnya, program yang menggabungkan kegiatan sosial dapat dijadikan sebagai model pengabdian masyarakat yang efektif. Kegiatan kolaboratif ini terbukti dapat meningkatkan partisipasi aktif masyarakat setempat, meningkatkan nilai kebersamaan, serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung kesejahteraan dan pembangunan sosial masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M. N., El-Yunusi, M. Y. M., Hardyansah, R., Putra, A. R., Darmawan, D., Masnawati, E., & Hariani, M. (2024). Pendampingan baca Al-Qur'an: Penyelenggaraan Kegiatan Tahsin Tilawah Al-Qur'an sebagai Upaya Penyempurnaan Bacaan Al-Qur'an Santri. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 06-17.
- Anwar, S., Saniya, S. N., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Subiyono, S. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 481-492.
- Arifin, S., Sendy, U. S., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Gerakan Aksi Sosial sebagai Wujud Kepedulian Bersama melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 5(03), 1237-1255.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A. R. A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2022). BPJS Patients' Satisfaction Analysis towards Service Quality of Public Health Centers in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Arifin, S., Putra, A. R., Hariani, M., Irfan, M., Al Hakim, Y. R., & Issalillah, F. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Djazilan, M. S. & Darmawan, D. (2021). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 53-64.

- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and Society in Tension*. Chicago, IL: Rand McNally.
- Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 299-304.
- Hariani, M., Issalillah, F., Arifin, S., Terubus, T., Darmawan, D., Triono, B., & Sudjai, S. (2025). Peran Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen dalam Pengabdian Masyarakat melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27-34.
- Hidayah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Kholifah, D. (2026). Gerakan Peduli Sosial melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 450-462.
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61-66.
- Jamil, S. A., Fitri, R., Darmawan, D., Shofiyah, R., Masfufah, M. A. S. F. U. F. A. H., Sasmita, E. F., & Arifin, S. F. A. (2024). Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unsuri Melakukan Kegiatan Khotmil Qur'an 30 Juz sebagai Program Kerja. *Bumi: Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 40-47.
- Kahf, M. (1999). *The Performance of the Institution of Zakah in Theory and Practice*. Jeddah, Saudi Arabia: Islamic Research and Training Institute, Islamic Development Bank.
- Majid, A. B. A., Amin., M., Marfiyanto, T., Maghfiroh, F., Zakki, M., Amin., M., Darmawan, D., Huda, M., & Asyhari, A. (2023). Implementasi Pelatihan Qiro'ah dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an terhadap Santri TPQ Al-Halim Desa Sambungrejo Sukodono Sidoarjo. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 1(5), 123-131.
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance Between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., Halizah, S. N., & Darmawan, D. (2023). Merajut Kebersamaan: Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Tradisi Keagamaan. *Padimas*, 1(2), 9-16.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Masfufah, N. A., Maulana, H. I., Murniati, D., Mardikaningsih, R., Mahfud, N. U. A. C., Haniyah, H., Darmawan, D., Hardyansah, R. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.

- Matmudi, M., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2025). Khotmil Qur'an dan Membumikannya dalam Memberikan Pemahaman Agama Islam. *Abdimas Aswaja: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13-31.
- Mufaizah, M., Auliya, N. Z., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Maududi, M. I. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 493-505.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujiulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98-106.
- Putri, R. F. W., Hariani, M., Safira, M. E., & Vitrianingsih, Y. (2024). Pemberian Pakaian Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Psikologis di Masyarakat. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 2(1), 45-50.
- Rodiyah, S. K., Ilmiyah, N., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Nafisah, K. A. (2026). Kegiatan Bakti Sosial melalui Program Berbagi Sembako dan Makanan bagi Warga Kurang Mampu di Kepuhkiriman Waru Sidoarjo. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 17-29.
- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.
- Rojak, J. A., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A. C., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Yuliatutik, Y., Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Jahroni, J., Mujiulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.